

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN *PASSING* ATAS PERMAIANAN BOLA BESAR MELALUI MODIFIKASI ALAT PADA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAI BAHALANG

Robi Susman

**SDN Sungai Bahalayang Kabupaten Tapin
Email: susmanrobi@gmail.com**

Abstrac: Improved Learning Results Skills Passing Top Game Ball Large Through Modification Tool On Class V State Of Elementary School Sungai Bahalang. Purpose of this research is to improve the skills of passing over on the great ball game by modifying tools. The research was carried out in state of elementary school Sungai Bahalang District Tapin Tengah Regency Tapin on Wednesday 26 February 2014, Wed 05 March 2014 and Wednesday 12 March 2014.

Subyek research is peserta student class V in state of elementary school Sungai Bahalang District Tapin Tengah Regency Tapin 2013/2014 totalling 7 people composed of 3 learners' son, and 4 learners daughter. Methods used in penelitian This is a class action Research that done in two cycles of three meetings.

Results of the study revealed that, from the cycle I and cycle II is seen in every meeting there is increasing study results from previous meetings. From preliminary data shows the average value of the learners is 54,46 and all learners no one completely. After the meeting I cycle 1 an increase in the average value of 66,43 and persentase ketuntasan learners are people who 2% (28,57 completely). At its meeting of 2 cycle I average value increased to 71,01 and ketuntasan as well as percentage increases to 71,43%. On cycle II meetings 1 average value has reached 80,36 (Midday) and pesentase ketuntasan was 100%. This indicates that tindakan given by researchers that is pembelajaran through modification of the tool provide a positive impact to learning outcomes learner. The existence of positive impact of improved learning outcomes learner, then it can be said to be Penelitian this Class Action is successful.

Based on the results of this study, subjects to the teacher of physical education and health to be Amore creative and professional so that it can make learners actively moving in following learning, one of trick is to use modified tools so learning objectives can be achieved.

Keyword: improved, learning results, skills passing, modification tools.

Abstrak: Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Besar Melalui Modifikasi Alat Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang. Tujuan penelitian ini adalah ingin meningkatkan keterampilan *passing* atas pada permainan bola besar dengan memodifikasi alat. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang Kecamatan Tapin Tengah Kab. Tapin pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2014, Rabu tanggal 05 Maret 2014 dan Rabu tanggal 12 Maret 2014.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 7 orang terdiri dari 3 peserta didik putra, dan 4 peserta didik putri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga pertemuan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, dari siklus I dan siklus II terlihat dalam setiap pertemuan adanya peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya. Dari data awal menunjukkan rata-rata nilai peserta didik adalah 54,46 dan semua peserta didik belum ada yang tuntas. Setelah siklus I pertemuan 1 terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 66,43 dan persentase ketuntasan peserta didik adalah 28,57 % (2 orang yang tuntas). Dalam pertemuan 2

siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71,01 dan persentase ketuntasan juga meningkat menjadi 71,43 %. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata telah mencapai 80,36 (Tuntas) dan persentase ketuntasan sudah 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan oleh peneliti yaitu pembelajaran melalui modifikasi alat memberikan dampak positif untuk hasil belajar peserta didik. Adanya dampak positif peningkatan hasil belajar peserta didik, maka dapat dikatakan Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepada guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk dapat lebih kreatif dan profesional sehingga dapat membuat peserta didik aktif bergerak dalam mengikuti pembelajaran, salah satu caranya adalah dengan penggunaan alat yang dimodifikasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: peningkatan, hasil belajar, keterampilan *passing* atas, modifikasi alat.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dapat terlaksana dengan efektif selain karena kreatifitas tenaga pendidik penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Tapi pada kenyataannya, sekarang di Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang, pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan masih belum berjalan seperti yang diharapkan, kebanyakan peserta didik tidak begitu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka sering mengantri giliran dalam melakukan gerakan, dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan terlihat kurang menyenangkan dan kurang bergairah. Seperti dalam pembelajaran *passing* atas di SDN Sungai Bahalang belum bisa berlangsung secara efektif yang di sebabkan bola yang digunakan adalah bola standar dan hanya satu buah.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang diantaranya adalah (1). Karena alat dan fasilitas yang kurang memadai untuk melaksanakan

pembelajaran, seperti halaman sekolah yang terkadang tergenang air bila terjadi musim hujan, bola yang di miliki hanya satu buah, belum mempunyai matras, dan masih banyak lagi alat yang masih belum tersedia. "Terbatasnya ketersediaan alat dan fasilitas akan menjadi faktor penghambat, karena akan berpengaruh langsung terhadap struktur pengajaran dan pengaturan siswa". (Rusli Lutan, 1992:65) dalam Sudarsih (2010:2) (2). Karena guru masih kurang profesional yang sering menggunakan metode pembelajaran yang sangat monoton dan akibatnya peserta didik kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran. (3). Khusus pembelajaran *passing* atas pada permainan bola besar peserta didik terlihat merasa takut dalam melakukan gerakan *passing* atas, hal ini disebabkan bola yang dipakai adalah bola standar. (4). Tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan, hal ini terbukti masih banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 72.

Dengan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pokok bahasan *passing* atas pada permainan bola besar dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan cara

memodifikasi alat pembelajaran. Untuk menindaklanjutinya maka diperlukan langkah-langkah kongkrit yang dimulai dari penanaman konsep mengubah kesalahan persepsi peserta didik dengan cara menumbuhkan minat peserta didik agar menyenangkan permainan bola besar dan menciptakan alat-alat yang dimodifikasi untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam mengajarkan gerak *passing* atas dalam permainan bola besar.

Rusli Lutan (2001:67) dalam Sudarsih (2010:3) menyatakan: Modifikasi alat dalam pembelajaran penjas diperlukan dengan tujuan sebagai berikut 1). Anak didik akan mendapatkan kepuasan dalam menerima pelajaran. 2). Meningkatkan keberhasilan partisipasi anak didik dalam pembelajaran penjas. 3). Anak didik melakukan gerakan secara benar dan lebih aktif.

Langkah selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola besarkelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang melalui modifikasi alat maka peneliti melakukan tindakan yaitu dengan menggunakan bolaplastic yang dibungkus spon sebanyak 6 buah dan 1 buah bola karet mainan supaya jumlahnya sama dengan jumlah peserta didik yaitu 7 orang. Untuk mengajarkan gerakan *passing* atas pada permainan bola besar. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat terjadi peningkatan pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang yaitu peserta didik menjadi lebih aktif bergerak,

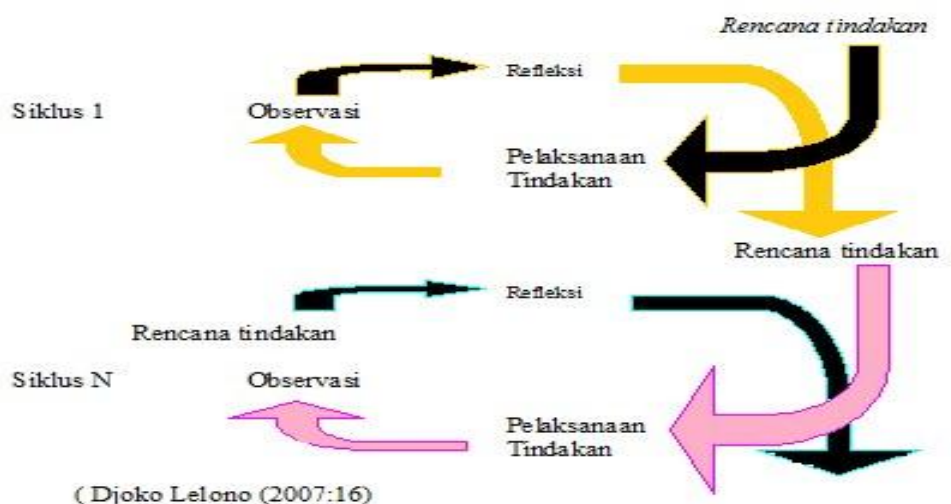
penguasaan gerakan *passing* atas menjadi lebih baik, sehingga pada akhirnya pembelajaran menjadi efektif dan menarik. Bertitik tolak dari uraian di atas maka perlu adanya persiapan yang sangat matang bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan gerak *passing* atas yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan membandingkan data awal dan data akhir keterampilan peserta didik melakukan *passing* atas sebagai hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang melalui beberapa siklus. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan membuat rancangan tindakan yang berupa *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Untuk kelancaran penelitian diperlukan langkah-langkah penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Melakukan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran gerak dasar lempar peserta didik kelas III SDN Loktabat 7.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik.
3. Menyusun rencana tindakan (siklus 1) yang dilakukan secara kolaborasi.

4. Memulai penyusunan proposal penelitian.
 5. Melakukan penelitian, dengan diawali menyusun rencana awal yang didapat dari hasil diagnosis kesulitan belajar keterampilan gerak.
 6. Melakukan tindakan pembelajaran gerak dasar lempar yang diobservasi langsung oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lain.
 7. Merefleksi tindakan (pelaksanaan pembelajaran) yang dilakukan oleh guru. Refleksi dilakukan peneliti selaku guru pendidikan jasmani bersama guru lain dan peserta didik dengan cara melakukan tukar pendapat atau berdiskusi tentang adanya kelemahan/kekurangan yang terjadi pada saat tindakan (proses pembelajaran), dilakukan revisi rencana.
 8. Secara bekerja sama dilakukan antara peneliti dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk menyusun rencana selanjutnya sehingga hasil observasi serta refleksi tidak lagi menunjukkan kelemahan atau kekurangan maka kegiatan penelitian selesai.
- Secara garis besar keterangan di atas dapat dilihat pada gambar Model PTK dari Kemmis & Taggart di bawah ini:



Gambar 1

Model PTK Kemmis & Taggart (Sumber: Djoko Lelono 2007:16)

Dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang kali ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus dan dalam tiap siklusnya ada dua pertemuan. Dan apabila dalam dua siklus tersebut ternyata tujuan penelitian belum berhasil (belum tuntas) maka akan dilanjutkan ke siklus N. Sebelum siklus I dimulai diperlukan data awal untuk mengetahui permasalahan yang dialami di sekolah, data awal yang didapatkan dari hasil pengamatan yaitu belum berkualitasnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah serta rendahnya kemampuan

passing atas pada permainan bola volipeserta didik dengan tingkat penguasaan tidak tuntas sedangkan KKM pembelajaran *passing* atas yang ditetapkan guru adalah 72.

HASIL PENELITIAN

Pengamatan awal sudah dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 januari 2014. Dari hasil pengamatan awal pada peserta didik kelas v Sekolah Dasar

Negeri Sungai Bahalang Kecamatan Tapin Tengah, pada saat pembelajaran keterampilan *passing* atas belum sesuai dengan harapan. Pada pengamatan awal masih menggunakan bola standard dan jumlahnya hanya 1 saja sehingga nilai rata-rata yang diperoleh pada pengamatan awal hanya 54,46. Dari hasil penilaian awal belum ada peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 72.

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar keterampilan peserta didik melakukan gerakan *passing* atas pada permainan bola besar pada pelaksanaan pengamatan awal

| No | Nama | Nilai | Tuntas/belum tuntas | Ketuntasan Belajar |
|----|--------------|-------|---------------------|--------------------|
| 1 | Ramadhan | 60 | Belum Tuntas | 0% |
| 2 | M. Rafi'i | 57,5 | Belum Tuntas | |
| 3 | Akhmad | 55 | Belum Tuntas | |
| 4 | Halidah | 52,5 | Belum Tuntas | |
| 5 | Siti mahrita | 52,5 | Belum Tuntas | |
| 6 | Nurliha | 52,5 | Belum Tuntas | |
| 7 | Nurliana | 50 | Belum Tuntas | |
| | Rata-rata | 54,46 | | |

Berdasarkan tabel data pengamatan awal gerakan di atas dapat diketahui bahwa masih belum ada peserta didik yang tuntas (0%) dan 7 peserta didik yang belum tuntas (100%). Berdasarkan masalah yang dihadapi guru diatas, diperlukan suatu solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut sehingga bisa meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Mengingat apabila tidak diperbaiki, hal itu akan menghambat proses pembelajaran sehingga tujuan awal pembelajaran tidak bisa tercapai dengan baik.

Desripsi Data Siklus I Pertemuan I

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dihadapi guru pada kelas V SDN

Sungai Bahalang Kecamatan Tapin Tengah yaitu semua peserta didik (100%) yang berjumlah 7 peserta didik belum tuntas belajar ketika melakukan keterampilan gerak dasar *passing* atas. Dengan adanya masalah diatas, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk mencari alternatif pemecahan masalah dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Adapun hasil diskusi ini tersusunlah sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan sub.pokok bahasan keterampilan *passing* atas sebagai berikut:

- Penyusunan RPP sub pokok bahasan keterampilan *passing* atas untuk kelas V SDN Sungai Bahalang yang meliputi:

- standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan strategi pembelajaran.
- b. Pendahuluan terdiri dari *Streching* aktif, pemanasan dengan permainan kecil.
 - c. Inti pembelajaran meliputi latihan gerak dasar *passing* atas dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerakan lanjutan.
 - d. Penutup berupa permainan kecil.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran keterampilan *passing* atas pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 26 Ferbruari 2014 dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Proses pembelajaran keterampilan *passing* atas dilaksanakan pada jampelajaran yaitu 08.00-09.45. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membariskan peserta didik menjadi 2 saf, berdoa, presentasi peserta didik, dan pemanasan *stretching* aktif. Kemudian dilanjutkan dengan permainan kecil yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang gembira dan peserta didik senang dalam pembelajaran.

b. Inti Pembelajaran

Dalam inti pembelajaran guru memberikan contoh keterampilan gerakan *passing* atas. Selanjutnya dengan bimbingan guru, setiap peserta didik melakukan gerakan *passing* atas dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, sampai gerakan lanjutan dengan menggunakan bola modifikasi yaitu bola plastik mainan yang dibalut spon dan jumlahnya sudah sesuai dengan jumlah peserta didik. Latihan ini bertujuan untuk melatih posisi kaki, posisi badan, posisi tangan, dan

perkenaan pada jari-jari tangan serta gerakan lanjutan setelah melakukan *passing* atas.

Selanjutnya dengan arahan guru, peserta didik melakukan variasi gerakan *passing* atas yaitu *passing* atas berpasangan, *passing* atas kedinding, *passing* atas melewati net sampai bermain bola besar dengan menggunakan teknik dasar *passing* atas, sehingga peserta didik termotivasi dan terangsang untuk melakukan keterampilan *passing* atas dengan baik dan benar.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini peserta didik melakukan permainan kecil serta memberikan evaluasi pada peserta didik tentang pembelajaran keterampilan gerakan *passing* atas untuk memperoleh informasi untuk menyempurnakan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Dalam pembelajaran siklus I pertemuan I, dilakukan observasi oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pengamat) terhadap peneliti. Adapun hasil observasi tersebut adalah:

Observasi untuk peserta didik:

- a. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi peserta didik tampak semangat dalam pembelajaran
- b. Sebagian besar peserta didik terlihat sudah percaya diri dalam melakukan gerakan *passing* atas.
- c. Semua peserta didik terlihat senang dalam proses pembelajaran.
- d. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi sebagian besar peserta

didik sudah mulai berani saat melakukan gerakan *passing* atas.

- e. Setiap peserta didik berusaha untuk memperbaiki kesalahan dalam proses pembelajaran.
- f. Peserta didik mudah menerima penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
- g. Dalam proses pembelajaran sebagian besar peserta didik selalu berlatih gerak dasar *passing* atas.
- h. Kerja sama antara peserta didik pada proses pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik.

Observasi Untuk Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan:

- a. Secara umum sistematika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani berjalan baik.
- b. Suara guru saat mengajar jelas, sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi pembelajaran.
- c. Perilaku guru selama pembelajaran sopan.
- d. Guru selalu melakukan koreksi terhadap kesalahan setiap peserta didik saat melakukan gerakan *passing* atas.
- e. Penempatan posisi guru dalam proses pembelajaran sudah bagus yaitu berada dibelakang peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima inti pembelajaran.
- f. Guru selalu memberikan contoh materi dengan peragaan saat pelaksanaan pembelajaran.
- g. Guru tampak mempunyai rasa percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung.

h. Guru tampak bersemangat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- i. Variasi pembelajaran *passing* atas masih kurang.
- j. Guru sudah memberikan evaluasi pada pembelajaran keterampilan gerakan *passing* atas.
- k. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan RPP.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dari pengamat dalam pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- a. Sebagian besar peserta didik posisi gerakan tangannya masih belum pas yaitu kedua tangan masih didepan dada dan jari-jari tangan belum membentuk setengah lingkaran.
- b. Sebagian besar peserta didik kurang cepat dalam menempatkan badan dibawah bola, sehingga posisi kedua tangan waktu *passing* atas didepan dada.
- c. posisi saat perkenaan bola, masih pada telapak tangan sehingga terdengar bunyi plak dalam melaksanakan *passing* atas.
- d. Peserta didik terlihat tidak melakukan kegiatan latihan berulang-ulang ketika melakukan gerakan *passing* atas.

5. Refleksi

- a. Dari pengamat
 1. Latihan gerakan *passing* atas pada teknik posisi tangan, menempatkan badan, serta perkenaan bola pada jari-jari tangan harus terus dilatih berulang-ulang.
 2. Saat melakukan permainan dengan menggunakan teknik dasar *passing*

atas masih peserta didik yang masih bingung karena baru pertama kali.

3. Sebagian besar peserta didik kurang serius dalam melakukan berbagai variasi gerakan *passing* atas.
- b. Dari peserta didik
1. Sebelum materi inti di ajarkan, peserta didik terlihat senang dengan berbagai permainan yang diberikan.
 2. Sebagian besar peserta didik mengatakan sudah tidak takut lagi dalam melakukan gerakan *passing* atas karena bola yang digunakan lebih ringan.
6. Analisis pada Siklus I pertemuan I
- Dalam pembelajaran yang sudah dilakukan kali ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari pembelajaran kali ini adalah:
- a. Pembelajaran sudah menyenangkan bagi peserta didik.
 - b. Sebagian besar peserta didik tidak takut lagi dan mulai percaya diri dalam melakukan keterampilan gerakan *passing* atas.
 - c. Sudah mulai ada peserta didik yang sudah benar dalam melakukan gerakan *passing* atas, meskipun masih perlu perbaikan lagi.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Sebagian besar peserta didik posisi gerakan tangannya masih belum pas yaitu kedua tangan masih didepan dada dan jari-jari tangan belum membentuk setengah lingkaran.
- b. Sebagian besar peserta didik kurang cepat dalam menempatkan badan dibawah bola, sehingga posisi kedua tangan waktu *passing* didepan dada.
- c. Posisi saat perkenaan bola, masih pada telapak tangan sehingga terdengar

bunyi plak dalam melaksanakan *passing* atas.

Dalam pembelajaran keterampilan *passing* atas pada siklus I pertemuan I kali ini sudah mulai ada peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal tetapi baru ada 2 orang peserta didik yang mencapai nilai KKM, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya:

Deskripsi Data Siklus I Pertemuan II

Siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 05 Maret 2014. Dalam pembelajaran sebelumnya peserta didik masih terkesan canggung dalam pembelajaran, dan guru dalam penyampaian pembelajaran kurang variatif dan masih monoton. Dengan demikian dalam pembelajaran kali ini peneliti menekankan pada keterlibatan secara aktif peserta didik dalam pembelajaran gerakan *passing* atas terutama pada posisi tangan, penempatan badan serta perkenaan bola pada jari-jari tangan. Adapun kegiatan pada pembelajaran siklus I pertemuan II ini adalah:

1. Perencanaan

Dengan adanya permasalahan atau kekurangan pada pembelajaran sebelumnya maka peneliti melakukan diskusi dengan guru pendidikan jasmani (teman sejawat) untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Dalam diskusi tersebut disusunlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP tersebut tersusun sebagai berikut:

- a. Pendahuluan terdiri dari Streching aktif, pemanasan dengan permainan kecil.
- b. Inti pembelajaran meliputi latihan gerak dasar *passing* atas dari sikap

permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerakan lanjutan. Dengan lebih banyak melakukan variasi-variasi latihan *passing* atas.

c. Penutup berupa permainan kecil.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran keterampilan *passing* atas pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 05 Ferbruari 2014 dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Proses pembelajaran keterampilan *passing* atas dilaksanakan pada jampelajaran yaitu 08.00-09.45. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membariskan peserta didik menjadi 2 saf, berdoa, presentasi perseta didik, dan pemanasan *stretching* aktif. Kemudian dilanjutkan dengan permainan kecil yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang gembira dan peserta didik senang dalam pembelajaran.

b. Inti Pembelajaran

Dalam inti pembelajaran guru memberikan contoh keterampilan gerakan *passing* atas. Selanjutnya dengan bimbingan guru, setiap peserta didik melakukan gerakan *passing* atas dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, sampai gerakan lanjutan dengan menggunakan bola modifikasi yaitu bola plastik mainan yang dibalut spon dan jumlahnya sudah sesuai dengan jumlah peserta didik. Latihan ini bertujuan untuk melatih posisi kaki, posisi badan, posisi tangan, dan perkenaan pada jari-jari tangan serta gerakan lanjutan setelah melakukan *passing* atas.

Selanjutnya dengan arahan guru, peserta didik melakukan variasi

gerakan *passing* atas yaitu *passing* atas berpasangan, *passing* atas kedinding, *passing* atas melewati net sampai bermain bola besar dengan menggunakan teknik dasar *passing* atas, sehingga peserta didik termotivasi dan terangsang untuk melakukan keterampilan *passing* atas dengan baik dan benar.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini peserta didik melakukan permainan kecil serta memberikan evaluasi pada peserta didik tentang pembelajaran keterampilan gerakan *passing* atas untuk memperoleh informasi untuk menyempurnakan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.

3. Observasi

Dalam pembelajran siklus I pertemuan II, dilakukan observasi oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pengamat) terhadap peneliti. Adapun hasil observasi tersebut adalah:

Observasi untuk peserta didik:

- a. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi peserta didik tampak semangat dalam pembelajaran
- b. Sebagian besar peserta didik terlihat sudah percaya diri dalam melakukan gerakan *passing* atas.
- c. Semua peserta didik terlihat senang dalam proses pembelajaran.
- d. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi sebagian besar peserta didik sudah mulai berani saat melakukan gerakan *passing* atas.
- e. Setiap peserta didik berusaha untuk memperbaiki kesalahan dalam proses pembelajaran.

- f. Peserta didik mudah menerima penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
- g. Dalam proses pembelajaran sebagian besar peserta didik selalu berlatih gerak dasar *passing* atas.
- h. Kerja sama antara peserta didik pada proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Observasi Untuk Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan :

- a. Secara umum sistematika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani berjalan baik.
- b. Suara guru saat mengajar jelas, sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi pembelajaran.
- c. Perilaku guru selama pembelajaran sopan.
- d. Guru selalu melakukan koreksi terhadap kesalahan setiap peserta didik saat melakukan gerakan *passing* atas.
- e. Penempatan posisi guru dalam proses pembelajaran sudah bagus yaitu berada dibelakang peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima inti pembelajaran.
- f. Guru selalu memberikan contoh materi dengan peragaan saat pelaksanaan pembelajaran.
- g. Guru tampak mempunyai rasa percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung.
- h. Guru tampak bersemangat dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- i. Variasi pembelajaran *passing* atas sudah banyak dilakukan.

- j. Guru sudah memberikan evaluasi pada pembelajaran keterampilan gerakan *passing* atas.
- k. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan RPP.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dari pengamat dalam pembelajaran siklus I pertemuan II adalah:

1. Peserta didik terlihat lebih semangat mencoba melakukan gerakan *passing* atas.
2. Peserta didik sudah tidak canggung lagi dalam melakukan gerakan *passing* atas.
3. Secara keseluruhan pembelajaran sudah berjalan cukup baik.

5. Refleksi

a. Dari pengamat

1. Kesalahan gerakan *passing* atas yang masih kurang pas oleh sebagian peserta didik sebaiknya segera diperbaiki dengan memberikan contoh gerakan yang benar.
2. Pemberian motivasi dan perbaikan gerakan pada peserta didik yang masih belum benar dalam melakukan *passing* atas.

b. Dari peserta didik

1. Peserta didik terlihat senang dengan berbagai permainan yang diberikan.
2. Sebagian besar peserta didik mengatakan sudah tidak takut lagi dalam melakukan gerakan *passing* atas karena bola yang digunakan lebih ringan.

6. Analisis pada Siklus I pertemuan II

Dalam pembelajaran yang sudah dilakukan kali ini memiliki kelebihan

dan kekurangan. Adapun kelebihan dari pembelajaran kali ini adalah:

- a. Pembelajaran sudah menyenangkan bagi peserta didik.
- b. Sudah ada 5 peserta didik yang dapat melakukan gerakan *passing* atas dengan baik dan benar.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran ini adalah :

- a. Masih ada 2 peserta didik yang belum bisa melakukan gerakan *passing* atas.
- b. Kesalahan dasar terjadi pada saat perkenaan bola pada jari-jari tangan yang masih belum pas.

Dalam pembelajaran keterampilan *passing* atas pada siklus I pertemuan II kali ini sudah mulai ada peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya tetapi masih ada 2 orang peserta didik yang belum mencapai KKM, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Deskripsi Data Siklus II

Dalam siklus II ini guru tidak lagi mengoreksi keaktifan peserta didik, karna peserta didik sudah beadaptasi dengan penggunaan alat yang dimodifikasi dan variasi pembelajaran yang dirancang oleh guru tetapi lebih menekankan pada kesalahan mendasar pada saat melakukan gerakan *passing* atas. Adapun kegiatan dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dengan adanya permasalahan atau kekurangan pada pembelajaran sebelumnya maka peneliti melakukan diskusi dengan guru pendidikan jasmani (teman sejawat) untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Dalam diskusi tersebut disusunlah Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP tersebut tersusun sebagai berikut:

- a. Pendahuluan terdiri dari *Stretching* aktif, pemanasan dengan permainan kecil.
- b. Inti pembelajaran meliputi latihan gerak dasar *passing* atas dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerakan lanjutan. Dengan lebih menekankan pada perbaikan kesalahan mendasar dalam melakukan gerakan *passing* atas.
- c. Penutup berupa permainan kecil.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran keterampilan *passing* atas pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Ferbruari 2014 dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membariskan peserta didik menjadi 2 saf, berdoa, presentasi peserta didik, dan pemanasan *stretching* aktif. Kemudian dilanjutkan dengan permainan kecil yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang gembira dan peserta didik senang dalam pembelajaran.

b. Inti Pembelajaran

Dalam inti pembelajaran guru memberikan contoh keterampilan gerakan *passing* atas. Selanjutnya dengan bimbingan guru, setiap peserta didik melakukan gerakan *passing* atas dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, sampai gerakan lanjutan dengan menggunakan bola modifikasi yaitu bola plastik mainan yang dibalut spon dan jumlahnya sudah sesuai dengan jumlah peserta didik. Latihan ini bertujuan untuk melatih posisi kaki, posisi badan, posisi tangan, dan

perkenaan pada jari-jari tangan serta gerakan lanjutan setelah melakukan *passing* atas.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini peserta didik melakukan permainan kecil serta melakukan evaluasi dengan cara pengamatan pada peserta didik dalam melakukanketerampilan gerakan *passing* atas. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa semua peserta didik sudah bisa melakukan gerakan *passing* atas dengan benar.

3. Observasi

Dalam pembelajaran siklus II, dilakukan observasi oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pengamat) terhadap peneliti. Adapun hasil observasi tersebut adalah:

Observasi untuk peserta didik:

- a. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi peserta didik tampak semangat dalam pembelajaran
- b. Semua peserta didik terlihat sudah percaya diri dalam melakukan gerakan *passing* atas.
- c. Semua peserta didik terlihat senang dalam proses pembelajaran.
- d. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi semua peserta didik sudah mulai berani saat melakukan gerakan *passing* atas.
- e. Peserta didik mudah menerima penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
- f. Kerja sama antara peserta didik pada proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Observasi Untuk Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan:

- a. Secara umum sistematika pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan oleh guru pendidikan jasmani berjalan sangat baik.

- b. Suara guru saat mengajar jelas, sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi pembelajaran.
- c. Perilaku guru selama pembelajaran sopan.
- d. Penempatan posisi guru dalam proses pembelajaran sudah bagus yaitu berada dibelakang peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima inti pembelajaran.
- e. Guru selalu memberikan contoh materi dengan peragaan saat pelaksanaan pembelajaran.
- f. Guru tampak mempunyai rasa percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung.
- g. Guru tampak bersemangat dalam menyampaikan materi pembelajaran
- h. Guru sudah memberikan evaluasi pada pembelajaran keterampilan gerakan *passing* atas.
- i. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan RPP.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dari pengamat dalam pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran sudah berjalan baik.
- b. Semua peserta didik mampu melakukan gerakan *passing* atas dengan baik dan benar.

5. Refleksi

a. Dari pengamat

1. Kesalahan mendasar peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* atas sudah tidak terlihat lagi.
2. Tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai.

3. Keterampilan gerakan *passing* atas dengan menggunakan alat yang dimodifikasi membuat peserta didik aktif dalam melakukan gerakan *passing* atas.
4. Dengan penggunaan alat yang dimodifikasi menimbulkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
6. Analisis pada Siklus II

Bila dilihat dari hasil pengamatan dan evaluasi pembelajaran yang menyatakan bahwa semua peserta didik kelas V SDN Sungai Bahalang sudah benar dalam melakukan keterampilan *passing* atas maka pembelajaran pada siklus II ini telah berhasil. Dengan demikian pembelajaran keterampilan *passing* atas tidak lagi

dilanjutkan pada siklus berikutnya dan dinyatakan selesai.

PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Gerakan *Passing* Atas Pada Siklus I Pertemuan I

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran adalah pemberian tes penilaian. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I, hasil perhitungan nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* atas, dengan nilai rata-ratanya 66,43. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Persentase ketuntasan belajar keterampilan peserta didik melakukan gerakan *passing* atas pada permainan bola besar pada pelaksanaan siklus I Pertemuan 1

| No | Nama | Nilai | Tuntas/belum tuntas | Ketuntasan Belajar |
|----|--------------|-------|---------------------|--------------------|
| 1 | Ramadhan | 72,5 | Tuntas | 28,57 |
| 2 | M. rafi'i | 72,5 | Tuntas | |
| 3 | Akhmad | 67,5 | Belum Tuntas | 71,43% |
| 4 | Halidah | 65 | Belum Tuntas | |
| 5 | Siti mahrita | 65 | Belum Tuntas | |
| 6 | Nurliha | 62,5 | Belum Tuntas | |
| 7 | Nurliana | 60 | Belum Tuntas | |
| | Rata-rata | 66,43 | | |

Dari tabel hasil penilaian diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran siklus I pertemuan I sudah ada 2 peserta didik (28,57%) yang sudah tuntas dan masih ada 5 peserta didik (71,43%) yang masih belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada pembelajaran siklus ini adalah: $P = \frac{2}{7} \times 100\% = 28,57\%$

Hasil Evaluasi Pada Siklus I Pertemuan II

Pada pembelajaran berikutnya yaitu siklus I pertemuan 2, diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,01 menin gkat bila dibanding dengan pertemuan I dan persentase ketuntasan belajar gerakan *passing* atas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Persentase ketuntasan belajar keterampilan peserta didik melakukan gerakan *passing* atas pada permainan bola besar pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2.

| No | Nama | Nilai | Tuntas/Belum Tuntas | Ketuntasan Belajar |
|-----------|--------------|-------|---------------------|--------------------|
| 1 | Ramadhan | 75 | Tuntas | 71,43 % |
| 2 | M. rafi'i | 75 | Tuntas | |
| 3 | Akhmad | 72,5 | Tuntas | |
| 4 | Halidah | 72,5 | Tuntas | |
| 5 | Siti Mahrita | 72,5 | Tuntas | |
| 6 | Nurliha | 65 | Belum Tuntas | 28,57 % |
| 7 | Nurliana | 65 | Belum Tuntas | |
| Rata-rata | | 70,01 | | |

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan II, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* atas, yaitu terdapat 5 peserta didik (71,43 %) yang sudah tuntas belajar dan masih ada 2 peserta didik (28,57%) yang belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar secara keseluruhan pada siklus ini adalah: $p = \frac{5}{7} \times 100\%$

$$p = 71,43 \%$$

Hasil Evaluasi Siklus II

Dari hasil perhitungan nilai pada penelitian yang dilakukan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,36. Dan persentase ketuntasan keterampilan gerak *passing* atas juga telah dapat dikuasai oleh semua peserta didik (7 peserta didik), itu artinya penguasaan gerak sudah 100 % dapat dikuasai oleh peserta didik. Yang dapat kita lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 4. Persentase ketuntasan belajar keterampilan peserta didik melakukan gerakan *passing* atas pada permainan bola besar pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1.

| No | Nama | Nilai | Tuntas/belum tuntas | Ketuntasan belajar |
|-----------|--------------|-------|---------------------|--------------------|
| 1 | Ramadhan | 90 | Tuntas | 100 % |
| 2 | M. rafi'i | 85 | Tuntas | |
| 3 | Akhmad | 85 | Tuntas | |
| 4 | Halidah | 80 | Tuntas | |
| 5 | Siti Mahrita | 75 | Tuntas | |
| 6 | Nurliha | 75 | Tuntas | |
| 7 | Nurliana | 72,5 | Tuntas | |
| Rata-rata | | 80,36 | | |

Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II ini adalah

$$p = \frac{7}{7} \times 100\% \quad p = 100 \%$$

Dengan demikian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penggunaan alat modifikasi dinyatakan dapat meningkatkan keterampilan

melakukan gerakan *passing* atas permainan bola besar.

Perbandingan Data Hasil Evaluasi Dari Pengamatan Awal Sampai Siklus II.

Untuk mengetahui perbandingan *passing* atas dari sebelum penelitian hasil penilaian keterampilan gerakan sampai sesudah penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data nilai rata-rata penguasaan tugas keterampilan gerak *passing* atas yang diberikan guru kepada peserta didik pada pengamatan awal, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 dan siklus II

| No | Pembelajaran | Nilai Rata-Rata Peserta Didik | Keterangan |
|----|-----------------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Pengamatan awal | 54,46 | Tidak tuntas |
| 2 | Siklus I pertemuan I | 66,43 | Tidak tuntas |
| 3 | Siklus I pertemuan II | 71,01 | Tidak tuntas |
| 4 | Siklus II | 80,36 | Tuntas |

Keterangan:

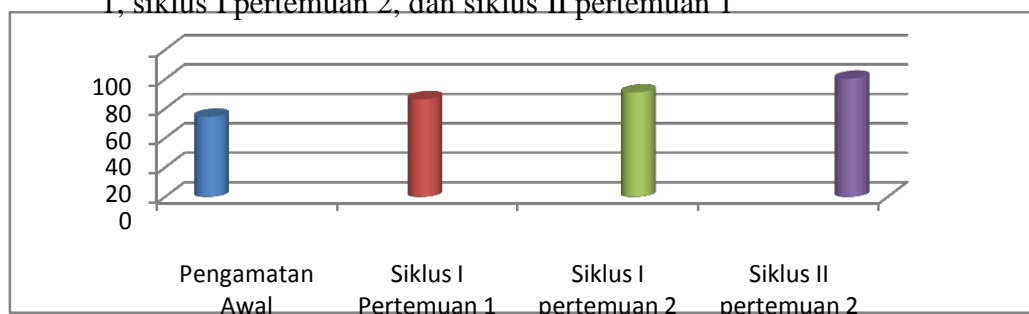
1. Nilai 54,46 adalah nilai rata-rata peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* atas pada saat pengamatan awal.
2. Nilai 66,43 adalah nilai rata-rata peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* atas pada saat pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan.
3. Nilai 71,01 adalah nilai rata-rata peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* atas pada saat

pembelajaran siklus I pertemuan 2 dilaksanakan.

4. Nilai 80,36 adalah nilai rata-rata peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* atas pada saat siklus II pertemuan 1 dilaksanakan.

Pada data tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata penguasaan gerak *passing* atas yang diberikan guru kepada peserta didik dengan memodifikasi alat yang peningkatannya dapat ditunjukkan melalui gambar grafik berikut ini:

Grafik 1. Grafik nilai rata-rata penguasaan tugas gerak keterampilan *passing* atas yang diberikan guru kepada peserta didik dari pengamatan awal, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, dan siklus II pertemuan 1



Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dalam pembelajaran keterampilan gerak *passing*

atas. Pada pengamatan awal gerakan semua peserta didik dalam melakukan *passing* atas belum benar, pada siklus I

pertemuan 1 terjadi perbaikan gerakan sehingga mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan 2 juga mengalami peningkatan lagi dan pada siklus II pertemuan 1 peserta didik kelas v SDN Sungai Bahalang Kecamatan Tapin Tengah rata-rata baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Karna dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1,

semua peserta didik sudah tuntas (mencapai nilai KKM) maka penelitian tidak lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

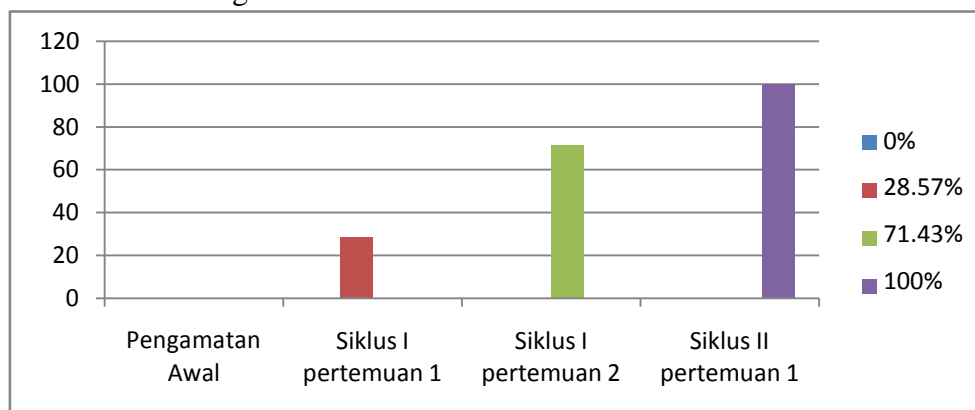
Sedangkan untuk persentase ketuntasan pembelajaran dari pengamatan awal, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, dan siklus II pertemuan 1 dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 6. Data Persentase ketuntasan peserta didik per individu

| No | Pembelajaran | Persentase Ketuntasan | Keterangan |
|----|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1 | Pengamatan awal | 0% | Tidak tuntas |
| 2 | Siklus I pertemuan 1 | 28,57 % | Tidak tuntas |
| 3 | Siklus I pertemuan 2 | 71,43 % | Tidak tuntas |
| 4 | Siklus II pertemuan 1 | 100 % | Tuntas |

Dari tabel persentase ketuntasan pembelajaran di atas dapat digambarkan dalam sebuah grafik:

Grafik 2. Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan



Grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan pembelajaran. Pada pengamatan awal semua peserta didik tidak tuntas (0%), pada siklus I pertemuan 1 terjadi perbaikan sehingga ada 2 peserta didik yang tuntas (28,57%), pada siklus I pertemuan 2 juga mengalami peningkatan lagi sehingga ada 5 peserta didik yang tuntas (71,43%) dan pada siklus II pertemuan 1 semua peserta didik kelas v SDN Sungai Bahalang Kecamatan Tapin Tengah tuntas (100%).

Kegiatan pembelajaran yang efektif tidak dapat muncul dengan sendirinya tetapi guru yang menciptakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan yang ditetapkan secara optimal. Guru dituntut untuk bisa menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Pemilihan alat pembelajaran yang pas untuk peserta didik juga merupakan salah satu kreatifitas guru.

Peningkatan dari belum ada yang tuntas belajar sampai semua peserta didik tuntas belajar ketika melakukan keterampilan gerakan *passing* atas dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengindikasikan bahwa penggunaan alat pembelajaran yang dimodifikasi dan ditambah dengan kreatifitas guru dalam mengajar akan membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Apabila peserta didik aktif maka akan terjadi perubahan baik secara jasmaniah maupun psikologi.

KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus di peroleh kesimpulan sebagai berikut: Dengan melalui modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola voli mini kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Bahalang Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

Sehingga dari kesimpulan ini bisa ditarik beberapa saran, khususnya pada guru Penjasorkes selaku ujung tombak pembelajaran di sekolah. Pembelajaran modifikasi alat ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya guru harus betul-betul lebih inovatif lagi memberikan variasi/model-model pembelajaran. Dengan demikian akan lebih memotivasi peserta didik untuk aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Dadan Heryana dan Giri Verianti, 2010. *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa SD-MI*

kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

- Depdikbud, 2013, *Kurikulum Tahun 2013*, Departemen Pendidikan, Jakarta
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Lelono, 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banjarbaru: JPOK-FKIP Universitas Lambung Mangkurat
- Djoko Lelono, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banjarbaru: JPOK-FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- M. Yunus, 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Banjarbaru: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Rusli Lutan, 2002. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani: Pendekatan pendidikan gerak di sekolah dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Rusli Lutan, 2002. *Mengajar Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Sudarsih, 2010. *Modifikasi Alat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Mini Di Sekolah Dasar*. Banjarbaru: JPOK-FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Tim Abdi Guru, 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar kelas 4*. Jakarta: Erlangga.